

**LAPORAN KEGIATAN PPM**



**PELATIHAN PENGEMBANGAN MATERI UJI KOMPETENSI  
DAN SIMULASI UJI KOMPETENSI BERBAHASA INGGRIS  
BAGI ASESOR LSP OTOMOTIF INDONESIA**

Oleh :

Muhkamad Wakid, M. Eng.	NIP. 19770717 200212 1 001
Prihatno Kusdiyarto, M.Eng	NIP. 19840429 201504 1 003
Nirmala Adhi Yoga P., M.Pd.	NIK. 11412891 015532
Amir Fatah, M.Pd	NIP. 19730817 200801 1 012

Dibiayai oleh Dana DIPA Universitas Negeri Yogyakarta  
Tahun Anggaran 2017

Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Pengabdian  
kepada Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 1065g.19/UN34.15/PL/2017

---

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017**



**KEMENTERIAN RISTEK DAN DIKTI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 292, 276, Telp & Fax : (0274) 586734

---

---

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPM**

1. Judul : Pelatihan Pengembangan Materi Uji Kompetensi dan Simulasi Uji Kompetensi Berbahasa Inggris bagi Asesor LSP Otomotif Indonesia
2. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Muhkamad Wakid, S.Pd., M.Eng.
  - b. Tempat, Tanggal Lahir : 19770717 200212 1 001
  - c. Jabatan Fungsional : Penata Muda/ IIIa
  - d. Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
  - e. Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
  - f. Alamat Rumah : Pucanganom II, RT 002, Dk 13, Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta 55763
  - g. Telp/ Faks/ HP : -/ -/ 081328705185
  - h. email : wakid\_m@uny.ac.id ; wakid.m@gmail.com
  - i. Bidang Keahlian : Pendidikan Teknik Otomotif & Chasis Otomotif
3. Jenis Pengabdian : Pelatihan/ workshop
4. Jumlah Tim Pengabdian : Ketua : 1 orang  
Anggota : 3 orang  
Mahasiswa : - orang
5. Lokasi Pengabdian : Yogyakarta (FT UNY & LSP OtoIna)
6. Biaya yang diperlukan
- a. Sumber dari FT UNY : Rp. 7.500.000,00
  - b. Sumber lain : -
- Jumlah : **Rp 7.500.000,00** (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Dekan Fakultas Teknik

Kajur Diknik Otomotif

Yogyakarta, 28 Oktober 2017  
Ketua Pelaksana Pengabdian

Dr. Widarto, M.Pd.  
NIP. 19631230 198812 1 001

Dr. Zainal Arifin, M.T.  
NIP. 19690312 200112 1 001

Muhkamad Wakid, M.Eng.  
NIP. 19770717 200212 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, PPM dengan judul “Pelatihan Pengembangan Materi Uji Kompetensi dan Simulasi Uji Kompetensi Berbahasa Inggris bagi Asesor LSP Otomotif Indonesia” dapat terlaksana sesuai dengan harapan. PPM ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Karjana, selaku Ketua LSP OTOINA
2. Sudiro, S.Pd., selaku Sekretaris LSP OTOINA
3. Drs. Sujiyanto, selaku Master Asesor BNSP
4. Semua asesor LSP OtoIna yang berpartisipasi
5. Dr. Widarto, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan PPM ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan PPM ini menjadi bermanfaat bagi kita.

Yogyakarta, 28 Oktober 2017

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
RINGKASAN KEGIATAN PPM .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Tinjauan Pustaka.....	3
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	17
D. Tujuan Kegiatan PPM .....	18
E. Manfaat kegiatan PPM .....	18
<b>BAB II. METODE KEGIATAN PPM</b>	
A. Khalayak Sasaran.....	19
B. Metode Kegiatan PPM.....	19
C. Langkah Kegiatan PPM.....	20
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	21
<b>BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PPM</b>	
A. Hasil Kegiatan PPM.....	22
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan PPM.....	27
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat perjanjian pelaksanaan program kegiatan PPM	31
Lampiran 2. Daftar Hadir	35
Lampiran 3. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan PPM	38
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan	39
Lampiran 5. MUK	47

## **RINGKASAN KEGIATAN PPM**

### **PELATIHAN PENGEMBANGAN MATERI UJI KOMPETENSI DAN SIMULASI UJI KOMPETENSI BERBAHASA INGGRIS BAGI ASESOR LSP OTOMOTIF INDONESIA**

Muhkamad Wakid, M. Eng., Prihatno Kusdiyarto, M.Eng  
Nirmala Adhi Yoga P., M.Pd., Amir Fatah, M.Pd

Kegiatan PPM ini bertujuan untuk, 1) menyelenggarakan pelatihan penulisan Materi Uji Kompetensi (MUK) berbahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi komunikasi tertulis berbahasa Inggris bagi pengurus dan asesor LSP OTOINA; 2) menyelenggarakan pelatihan dan simulasi uji kompetensi berbahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi komunikasi lisan berbahasa Inggris bagi pengurus dan asesor LSP OTOINA.

Sasaran dari program ini adalah Asesor dan Pengelola LSP OTO-INA. Metode kegiatan yang digunakan adalah metode pelatihan atau workshop, role-play dan pendampingan jarak jauh.

Hasil dari kegiatan PPM ini adalah 1) tersusunnya materi uji kompetensi LSP OtoIna yang berbahasa Inggris; 2) terselenggaranya simulasi proses uji kompetensi berbahasa Inggris. Kegiatan PPM ini berjalan dengan lancar dengan hasil yang baik. Perlu adanya kegiatan lanjutan untuk mentranslate materi uji kompetensi untuk skema yang lain ke dalam bahasa Inggris sehingga semua materi uji kompetensi dari skema yang ada dapat disajikan dalam bahasa Inggris. Selain itu, untuk pelatihan kemampuan bahasa Inggris perlu ditindaklanjuti oleh masing-masing peserta pelatihan sehingga kemampuannya dalam melakukan asesmen sertifikasi uji kompetensi dalam bahasa Inggris dapat lebih baik.

Kata kunci: materi uji kompetensi, simulasi uji

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Kesempatan tenaga kerja asing masuk ke Indonesia menjadi sangat terbuka, demikian juga dengan kesempatan tenaga kerja Indonesia untuk bekerja di luar negeri juga semakin luas. Hal tersebut dikarenakan sejak tahun 2016 Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) telah diberlakukan. Aliran tenaga kerja tidak lagi dibatasi oleh sekat-sekat batas negara Asean. Sebagaimana kita ketahui sebagian besar tenaga kerja di Indonesia sebenarnya kualitasnya tidak kalah dari tenaga kerja dari luar negeri. Kelemahan utama tenaga kerja Indonesia adalah faktor sertifikasi dan komunikasi. Dengan diberlakukannya MEA tersebut kita harus berpacu meningkatkan mutu/ kualitas tenaga kerja Indonesia yang tersertifikasi dan diakui secara regional maupun global, sehingga semakin banyak tenaga kerja profesional Indonesia yang terserap dunia kerja di luar negeri.

Kompetensi tenaga kerja dinilai secara komprehensif berdasarkan kualitas sikap kerja, pengetahuan dan keterampilannya. Tenaga kerja Indonesia selain dikenal memiliki etos kerja yang kurang tinggi, kemampuan bahasa Inggrisnya juga kurang. Hal itu menjadikan tantangan yang cukup berat, karena harus mengubah budaya santai dan kurang disiplin untuk meningkatkan etos kerja dengan pembiasaan yang memerlukan waktu cukup lama. Selain itu para tenaga kerja juga dituntut untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional, terutama di bidang otomotif. Penilaian kompetensi dilakukan dengan melalui Uji Kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi.

Lembaga Sertifikasi Profesi bidang Otomotif salah satunya adalah LSP Otomotif Indonesia (LSP OTOINA). LSP OTOINA berkedudukan di Yogyakarta dengan wilayah kerja seluruh Indonesia. Skema Sertifikasi dan Materi Uji Kompetensi yang dimiliki oleh LSP OTOINA masih terbatas pada mekanik Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor. Pada saat ini LSP OTOINA juga dalam tahap mengembangkan skema kompetensi okupasi.

LSP OTOINA juga mengembangkan materi uji dan personil asesor yang berwawasan dan berkemampuan global untuk menghadapi persaingan global. Langkah yang dilakukan LSP OTOINA adalah dengan mengembangkan skema dan perangkat uji, sebagaimana yang telah dikolaborasikan antara LSP OTOINA dan FT UNY pada tahun 2016. Hasil pengembangan skema dalam proses untuk diakui dan disetujui BNSP.

Komponen utama dalam uji kompetensi dalam rangka sertifikasi adalah perangkat uji dan assessor. Perangkat uji adalah semua bentuk perangkat yang digunakan untuk menilai kompetensi bagi teruji, sehingga sangat menentukan validitas dan reliabilitas hasil uji. LSP tidak hanya melakukan sertifikasi orang Indonesia, namun juga harus mampu mensertifikasi orang asing. Perangkat uji harus mampu dipahami dengan baik oleh komunitas internasional, oleh karena itu perangkat uji dituntut berbentuk naskah berbahasa Inggris yang merupakan bahasa Internasional.

Assessor adalah seseorang yang memiliki kompetensi teknis bidang keprofesian dan kompetensi metodologi assessmen/pengujian yang mampu menguji, menilai dan membuat keputusan bagi peserta uji kompetensi sesuai dengan bidang kompetensi dan tingkat kualifikasi yang diujikan. Dalam meningkatkan daya saing, semestinya uji kompetensi juga mengikuti globalisasi dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa global, karena pada dasarnya tenaga kerja asing juga dapat mengambil uji kompetensi di Indonesia. Untuk mengantisipasi hal tersebut ketersediaan MUK dalam bahasa Inggris dan kemampuan Asesor berbahasa Inggris sangat diperlukan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka LSP OTOINA sangat memerlukan dukungan untuk menyusun MUK berbahasa Inggris serta melakukan peningkatan kemampuan komunikasi dengan bahasa Inggris bagi Asesor. Untuk kepentingan tersebut, LSP OTOINA menjalin komunikasi dengan FT UNY dengan harapan dapat bersinergi untuk penyusunan MUK okupansi berbahasa Inggris dan terlaksananya simulasi uji kompetensi berbahasa Inggris. Dengan program pengabdian kepada masyarakat (PPM) maka akan dilakukan sebuah kolaborasi antara LSP OtoIna dan FT UNY untuk menyusun MUK berbahasa

Inggris, pelatihan bahasa Inggris bagi Asesor LSP OTOINA dan melaksanakan simulasi uji kompetensi berbahasa Inggris.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kompetensi dan Standar Kompetensi**

Berdasar Kepmen Nakertrans no 45 tahun 2008, secara etimologis, kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Sehingga dapatlah dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar kinerja yang ditetapkan.

Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar kinerja yang ditetapkan. Dengan demikian dapatlah disepakati bahwa standar kompetensi merupakan kesepakatan-kesepakatan tentang kompetensi yang diperlukan pada suatu bidang pekerjaan oleh seluruh "stakeholder (Pemangku kepentingan)" di bidangnya. Dengan kata lain, yang dimaksud dengan Standar Kompetensi adalah rumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan. Globalisasi dan industrialisasi dewasa ini di satu sisi membuka peluang untuk mempercepat laju pembangunan, tetapi di sisi lain membawa tantangan persaingan yang semakin ketat dan tajam. Untuk menghadapi hal tersebut, Pendidikan di Indonesia, termasuk di dalamnya pendidikan tinggi dituntut mampu menyiapkan tenaga kerja terampil untuk mengisi keperluan pembangunan, mengubah status siswa dari status beban menjadi aset bangsa, menciptakan sumberdaya manusia profesional yang dapat diandalkan dan unggul menghadapi persaingan global.

Pembangunan di Indonesia telah berjalan dengan pesat disegala sektor, pembangunan tersebut tidak mungkin dapat terlaksana apabila tidak didukung oleh tenaga kerja yang kompeten. Hal ini membuktikan bahwa pada hakekatnya tenaga kerja kita, termasuk yang berasal dari lulusan pendidikan tinggi telah memiliki kompetensi kerja, akan tetapi belum mendapatkan pengakuan secara formal dalam bentuk Sertifikat Kompetensi. Luaran lembaga pendidikan dan pelatihan kerja baik swasta maupun pemerintah serta luaran dari sekolah kejuruan dan pendidikan profesi belum dijamin memiliki kompetensi kerja yang sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang telah ditetapkan.

Sehubungan dengan hal tersebut di dalam UU 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dinyatakan bahwa tenaga kerja berhak memperoleh pengakuan kompetensi kerja setelah mengikuti pelatihan kerja yang diselenggarakan lembaga pelatihan kerja pemerintahan, lembaga pelatihan kerja swasta, atau pelatihan di tempat kerja. Pengakuan kompetensi kerja sebagaimana dimaksud dilakukan melalui sertifikasi kompetensi kerja. Dalam hal sertifikasi kompetensi kerja ditempuh melalui uji kompetensi sebagaimana tertuang didalam UU nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bentuk pengakuan formal atas penguasaan kompetensi kerja oleh seseorang tenaga kerja yang telah memenuhi kualifikasi tertentu berupa sertifikat kompetensi. Dengan dimilikinya Sertifikat Kompetensi tersebut, akan mempermudah bagi tenaga kerja untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jenjang kualifikasi yang dimilikinya sekaligus sebagai jaminan sosial dan perlindungan, bagi pengusaha akan mempermudah dalam rekrutmen, penempatan dan penetapan gaji karyawan.

Berdasarkan UU 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 18 ayat 3 diamanatkan bahwa untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja dibentuk Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang independen. Selanjutnya dalam PP 23 tentang BNSP disebutkan bahwa untuk melaksanakan sertifikasi profesi BNSP memberikan lisensi kepada Lembaga Sertifikasi Profesi. Secara operasional, pelaksanaan uji kompetensi diselenggarakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK). Fungsi Tempat Uji

Kompetensi (TUK) adalah sebagai penyelenggara penilaian atau uji kompetensi bagi seseorang/ personil yang ingin mendapat pengakuan serta sertifikat terhadap Standard Kompetensi.

Salah satu komponen utama dalam uji kompetensi dalam rangka sertifikasi adalah assessor. Assessor adalah seseorang yang memiliki kompetensi teknis bidang keprofesian dan kompetensi metodologi assessmen/pengujian yang mampu menguji, menilai dan membuat keputusan bagi peserta Uji Kompetensi sesuai dengan bidang Kompetensi dan tingkat kualifikasi yang diujikan. Idealnya, setiap lembaga pendidikan memiliki tenaga pengajar (guru/dosen/instruktur) yang telah memperoleh sertifikat sebagai assessor sesuai bidangnya. Dengan demikian, tenaga pengajar tersebut dapat berfungsi sebagai *quality assurance* dalam pelaksanaan pembelajaran dan pelatihan di sekolah. Siswa yang lulus dari lembaga pendidikan terjamin kualitasnya karena telah memiliki kompetensi yang telah teruji oleh assessor tersebut. Pada akhirnya kompetensi lulusan akan dapat memenuhi kualifikasi yang diperlukan oleh dunia kerja.

## **2. Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)**

Berdasar Kepmen Nakertrans No 45 Tahun 2008, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu:

- a. Bagaimana mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan.
- b. Bagaimana mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan.
- c. Apa yang harus dilakukan bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula.
- d. Bagaimana menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.

Di dalam era perdagangan bebas terjadi mobilitas tenaga kerja antar negara, menyebabkan terjadi perubahan struktur dan kualitas sumber daya manusia. Dalam kondisi yang demikian, kualitas sumber daya manusia memegang peran strategis untuk menentukan kelangsungan hidup suatu bangsa. Salah satu tolok ukur keberhasilan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pencapaian kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi kerja yang dipersyaratkan. Untuk mencapai hal ini diperlukan rumusan dan penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ( SKKNI ) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (DPU, 2010). Untuk menyikapi kondisi yang demikian diperlukan regulasi nasional tentang sistem standardisasi dan sertifikasi tenaga kerja. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan telah mengamanatkan, bahwa Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ditetapkan oleh Menteri yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan. Hal ini dimaksudkan agar standar kompetensi yang telah ditetapkan menjadi landasan hukum tetap serta saling mendapatkan pengakuan dan diimplementasikan pada sektor yang terkait.

Bidang otomotif merupakan salah satu bidang strategis dalam sistem perindustrian dan perdagangan Indonesia, sehingga Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Otomotif ditetapkan dengan beberapa sub, yaitu kendaraan ringan, sepeda motor dan alat berat. SKKNI digunakan sebagai acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi pada sektor tersebut.

Pengelompokkan SKKNI ke dalam jenjang kualifikasi dilakukan berdasarkan tingkat kesulitan pelaksanaan pekerjaan, sifat pekerjaan dan tanggung jawab pekerjaan, sedangkan pemaketan standar kompetensi disusun berdasarkan kebutuhan jenjang pekerjaan dan kualifikasi jenjang diklat formal dengan pendekatan:

- a. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia untuk digunakan sebagai standar minimum nasional.
- b. Okupansi fungsional (profesi) bidang Industri Jasa Perbaikan dan Perawatan Kendaraan Bermotor sub bidang Bengkel Kendaraan Bermotor Berbahan Bakar Gas.
- c. Kepada industri/perusahaan tertentu dapat mengemas SKKNI sesuai kebutuhannya (attainment). SKKNI menjadi acuan dalam penyusunan program pelatihan kerja oleh lembaga diklat profesi (LDP) dan penyusunan materi uji kompetensi (MUK).

### **3. Sertifikasi Kompetensi**

Terdapat lima komponen utama dalam pendidikan berbasis kompetensi, yaitu: (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Kurikulum Berbasis Kompetensi, (3) Pembelajaran Berbasis Kompetensi, (4) Penilaian Berbasis Kompetensi, dan (5) Sertifikasi. Kelima komponen tersebut harus saling terkait dan pengembangannya dilakukan secara sistemik dan sistematis, Slamet PH (2004).

Sertifikasi merupakan salah satu komponen esensial yang perlu dilakukan kaitannya dengan pengakuan formal tentang kompetensi lulusan untuk memasuki dunia kerja. Sertifikasi adalah proses atau kegiatan untuk pemberian/perolehan sertifikat. Menurut Peraturan Dirjen Binapenta Depnaker Nomor: PER./DPPTKDN/VII/2005 tentang Pedoman Uji Kompetensi dan Sertifikasi, Sertifikat Kompetensi adalah pengakuan tertulis atas penguasaan kompetensi kerja pada bidang dan jenjang profesi (kualifikasi) tertentu yang diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau Panitia Uji Kompetensi dan Sertifikasi (PUKS).

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Depdiknas (2005) Sertifikasi Kompetensi adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kerja nasional Indonesia dan atau internasional yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi profesi. Sertifikat kompetensi juga bisa diartikan sebagai surat keterangan yang memberikan jaminan atas kompetensi yang dimiliki atau dikuasai.

#### **4. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)**

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dalam kaitannya dengan pelaksanaan uji kompetensi diperlukan untuk mendapatkan hasil uji yang obyektif, independen, akurat, dan akuntabel. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dibentuk berdasar pada sektor atau profesi dan merupakan lembaga independen berbadan hukum untuk tujuan non profit. LSP dapat terdiri dari unsur asosiasi industri, profesi, pakar, dan unsur lemdiklat yang relevan dengan sektor atau sektor yang akan ditanganinya. LSP akan memperoleh lisensi dari BNSP setelah melalui proses akreditasi.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sertifikasi kompetensi kerja dilaksanakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), selanjutnya didalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2004 tentang BNSP dinyatakan bahwa untuk pelaksanaan sertifikasi kompetensi BNSP memberikan lisensi kepada LSP, sehingga dalam operasionalnya sertifikasi kompetensi kerja dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

Berdasarkan pengelompokan BNSP, LSP ada 3 jenis yaitu LSP-1, LSP-2 dan LSP-3. LSP-1 adalah LSP yang berada pada lembaga diklat profesi (LDP). LSP-2 adalah LSP yang berada pada Industri/ unit usaha. LSP-3 adalah LSP independent yang dibentuk oleh asosiasi profesi. LSP Otomotif Indonesia yang disingkat LSP OTOINA merupakan salah satu dari LSP-3. LSP OTOINA dibentuk oleh Ikatan Teknisi Otomotif dengan didukung oleh dinas-dinas terkait serta Industri Otomotif. LSP OTOINA ditetapkan dan dikukuhkan oleh BNSP pada tahun 2015.

Asesor yang dimiliki oleh LSP OTOINA lebih kurang ada 35, dengan kemampuan bahasa Inggris yang kurang baik. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pengurus LSP OTOINA dan sejumlah Asesor, didapatkan fakta bahwa di atas 90% Asesor, kemampuan bahasa Inggrisnya sangat terbatas. Hal tersebut tentunya sangat menghambat kinerja LSP dalam rangka globalisasi, dan perlu dicarikan solusi untuk masalah tersebut.

## **5. Kompetensi Berbahasa Inggris**

Kompetensi berbahasa Inggris mengandung arti mengerti kaidah-kaidah dan makna kata-kata yang dipakai. Disamping aspek kaidah-kaidah bahasa sebetulnya masih ada unsur-unsur nonbahasa seperti konteks serta situasi yang menyertai kompetensi bahasa. Pelaksanaan kompetensi bahasa beserta unsur-unsur nonbahasa di dalam konteks komunikasi secara baik dan benar disebut performansi komunikasi.

Kompetensi bahasa dan performansi komunikasi merupakan tujuan pokok pengajaran bahasa. Selanjutnya, efektivitas komunikasi siswa dapat ditingkatkan dengan pemahaman mendalam tentang unsur nonbahasa yang membentuk kompetensi bahasa dalam performansi interaksi komunikasi siswa. Pengajaran bahasa Inggris secara komunikatif perlu mempertimbangkan situasi dan kondisi yang dapat mempengaruhi pengajaran bahasa Inggris, yaitu: (1) lingkungan bahasa yang ada di masyarakat, (2) karakteristik siswa, dan (3) kualitas guru pengajarnya (Depdiknas, 2003: 20).

## **6. Simulasi Role-play**

Menurut Mulyono (2012) pembelajaran berdasarkan pengalaman yang menyenangkan diantaranya adalah *role playing* (bermain peran), yakni suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Metode bermain peran atau *role playing* adalah salah satu proses belajar yang tergolong dalam metode simulasi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode *role playing* (bermain peran) juga dapat diartikan suatu cara penguasaan bahan-bahan melalui pengembangan dan penghayatan anak didik. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan oleh anak didik dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Dengan kegiatan memerankan ini akan membuat anak didik lebih meresapi perolehannya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan metode bermain peran ini adalah penentuan topik, penentuan anggota pemeran, pembuatan lembar kerja (kalau perlu), latihan singkat dialog (kalau perlu) dan pelaksanaan permainan peran.

Pengalaman belajar yang diperoleh dari metode ini meliputi: kemampuan bekerjasama, komunikatif, dan menginterpretasikan suatu kejadian. Melalui bermain peran peserta didik mencoba mengeksplorasi hubungan-hubungan antar manusia dengan cara memperagakan dan mendiskusikannya, sehingga secara bersama-sama para peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan-perasaan, sikap-sikap, nilai-nilai dan berbagai strategi pemecahan masalah.

Berdasarkan kutipan tersebut, berarti metode *role playing* adalah metode pembelajaran yang di dalamnya menampakkan adanya perilaku purapura dari siswa yang terlihat atau peniruan situasi dari tokoh-tokoh sejarah sedemikian rupa. Dengan demikian metode bermain peran adalah metode yang melibatkan siswa untuk pura-pura memainkan peran/tokoh yang terlibat dalam proses sejarah atau perilaku masyarakat misalnya bagaimana menggugah masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, dan lain sebagainya.

### **C. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

LSP OTOINA sudah berumur 2 tahun, namun demikian masih banyak memerlukan pengembangan. Pada latar belakang telah diuraikan banyak permasalahan- permasalahan yang teridentifikasi dan yang menjadi fokus dalam penelitian ini antara lain:

1. Materi uji kompetensi LSP OTOINA semua masih dalam bahasa Indonesia. Tuntutan globalisasi umumnya dan MEA, BNSP selalu mendorong LSP untuk memiliki skema dan MUK minimal dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hal tersebut memberikan motivasi bagi LSP-LSP untuk menyediakan dan mengembangkan perangkat uji dengan bahasa Inggris.
2. Mayoritas pengurus dan asesor LSP OTOINA adalah sarjana dengan pengetahuan berbahasa Inggris yang diduga cukup namun kemampuan berbahasa Inggrisnya masih kurang karena lama tidak digunakan. Pada era MEA ini, pengurus LSP dan Asesor dituntut untuk mampu berkomunikasi dan melakukan uji kompetensi dengan berbahasa Inggris. Dengan kondisi tersebut perlu upaya refreshing pengetahuan dan memulai pembiasaan berbahasa Inggris.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka disusun suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi peningkatan kompetensi komunikasi tulis menggunakan bahasa Inggris dalam penyusunan materi uji kompetensi bagi pengurus dan asesor LSP OTOINA?
2. Bagaimanakah strategi peningkatan kompetensi komunikasi lisan menggunakan bahasa Inggris bagi pengurus dan asesor LSP OTOINA dalam pelaksanaan uji kompetensi?

#### **D. Tujuan Kegiatan**

1. Terselenggaranya pengembangan Materi Uji Kompetensi (MUK) LSP OtoIna dengan berbahasa Inggris.
2. Terselenggaranya pelatihan dan simulasi proses uji kompetensi berbahasa Inggris bagi pengurus dan asesor LSP OTOINA.

#### **E. Manfaat Kegiatan**

1. Meningkatkan kemampuan komunikasi berbahasa Inggris bagi asesor LSP OTOINA, sehingga mampu bersaing pada era MEA.
2. Tersusunnya MUK berbahasa Inggris sehingga kelengkapan dokumen MUK berbahasa Inggris untuk semua MUK terpenuhi.
3. Mendukung program pemerintah pada bidang sertifikasi tenaga kerja profesional.

## **BAB II**

### **METODE KEGIATAN PPM**

#### **A. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah Pengelola dan Asesor LSP OTOINA yang berjumlah kurang lebih 50 orang. Dalam kegiatan ini difokuskan pada “khalayak sasaran antara” yaitu sasaran yang potensial mengajarkan hasil kepada khalayak sasaran yang lebih luas. Khalayak sasaran antara pada kegiatan ini diambil sebanyak kurang lebih 25 orang peserta yang terdiri dari pengelola LSP dan Asesor LSP OTOINA. Pertimbangan yang diambil adalah bahwa mereka yang mengikuti kegiatan ini nantinya dapat menularkan hasil kegiatan ini melalui *inhouse training* atau pelatihan internal LSP OTOINA.

#### **B. Metode Kegiatan PPM**

Kegiatan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris tulisan dan lisan bagi pengurus dan Asesor LSP OTOINA menggunakan metode pelatihan dan atau simulasi/ *role play*. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi oleh instruktur bahasa Inggris dari UNY dan atau praktisi/ *native* sebagai bentuk refreshing terhadap aturan/ kaidah berbahasa Inggris. Setelah penguatan materi, berikutnya dilakukan diskusi kelompok terarah untuk penyusunan draft MUK berbahasa Inggris. Penyampaian materi dilakukan selama workshop di ruang pertemuan selama 8 jam. Diskusi dan praktik terstruktur, penyusunan MUK berbahasa Inggris dilanjutkan secara kelompok dan atau mandiri minimal selama 8 jam. Penyusunan dokumen dan atau perangkat, disesuaikan dengan kondisi riil sesuai tuntutan BNSP, sehingga lebih aplikatif. Pendampingan lanjutan dilakukan untuk menyelesaikan dokumen dan menerjemahkan ke dalam bahasa Inggris.

Peningkatan kemampuan berkomunikasi secara lisan dalam rangka uji kompetensi dilakukan dengan metode simulasi. Pengurus dan Asesor melakukan *role play* dalam melayani peserta uji warga negara asing yang mengikuti uji kompetensi. Dengan mengalami atau melakukan praktik komunikasi secara langsung diharapkan terjadi peningkatan kemampuan komunikasinya tinggi.

### C. Langkah Kegiatan PPM

Langkah pemecahan masalah yang dihadapi dalam program PPM ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Pada aspek ini tim PPM bersama dengan LSP OTOINA berkoordinasi untuk menentukan waktu dan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu menentukan pihak yang akan diundang sebagai nara sumber/ instruktur pelatihan bahasa Inggris dan penyusunan MUK berbahasa Inggris. Dalam hal ini koordinasi antara ketua pelaksana PPM dan LSP OTOINA telah dilakukan sejak bulan Maret 2017. Pelaksanaan diskusi terbatas antara TIM PPM dan pengurus LSP OTOINA telah dilakukan untuk lebih mengarahkan kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah arahnya disepakati, maka kemudian baru dilakukan pelatihan untuk penyegaran dan penyamaan persepsi untuk para asesor.

#### 2. Pelaksanaan PPM

Program PPM dilaksanakan dengan beberapa kegiatan diantaranya adalah, 1) Koordinasi pelaksanaan dan pemusatan tujuan. 2) Penyegaran konsep dan penyamaan persepsi; 3) Pelatihan bahasa Inggris dasar; 4) Penyusunan MUK dalam bahasa Inggris; 5) Simulasi dan atau *role play* uji kompetensi dengan bahasa Inggris; 6) Penugasan dan atau tutorial insidental dan atau daring.

#### 3. Evaluasi Kegiatan PPM

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan dua cara yang merupakan indikator keberhasilan dari kegiatan ini, yaitu :

- a. Terlaksananya kegiatan diskusi kelompok secara terarah selama 1 hari kerja dan penyelesaian pekerjaan penyusunan MUK selama 1 minggu. Kegiatan diikuti oleh pengelola dan Asesor LSP OTOINA.
- b. Tersusunnya minimal 3 (tiga) materi uji kompetensi berbahasa Inggris.
- c. Terselenggaranya simulasi uji kompetensi dengan menggunakan bahasa Inggris minimal 3 kali.

- d. Terlaksananya bimbingan/ pendampingan lanjutan untuk melanjutkan dan menyelesaikan penyusunan semua MUK yang dimiliki LSP OTOINA ke dalam bahasa Inggris

Kegiatan PPM ini dilaksanakan Kantor LSP OTOINA, Komplek BLPT Jl. Kyaimojo Yogyakarta dan di FT UNY, kampus Karangmalang Yogyakarta. Skema jadwal pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No	Aspek Kegiatan	Pelaksanaan											
		Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Koordinasi	■	■										
2.	Pelaksanaan			■	■	■	■	■	■				
3.	Penugasan/ Pendampingan							■	■				
4.	Evaluasi									■	■		
5.	Penyusunan laporan											■	■

#### D. Faktor Pendukung dan Penghambat

##### 1. Faktor Pendukung

- Asesor dan pengelola LSP OTO INA antusias dan aktif untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan *role play*.
- Tersedianya fasilitas pendukung yang dapat digunakan untuk kegiatan *role play* uji kompetensi.
- Tersedianya instruktur bahasa Inggris yang berkualitas/ kompeten untuk memberikan pendampingan dan pelatihan *role play* uji kompetensi dalam bahasa Inggris.

##### 2. Faktor Penghambat

- Kebanyakan asesor sudah lama tidak menggunakan bahasa Inggris sehingga perlu waktu yang lebih lama untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
- Keterbatasan jumlah instruktur bahasa Inggris untuk melakukan pendampingan secara intensif terhadap setiap peserta pelatihan saat melaksanakan *role play*.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN PPM**

##### **A. Hasil Kegiatan PPM**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan antara tim pengabdian dari FT UNY bekerja sama dengan LSP Otomotif Indonesia telah berjalan dengan baik, dimulai dari awal tahun 2017 kurang lebih pada bulan Maret. Komunikasi dilakukan untuk mensinergikan program yang ada pada LSP Oto-Ina dan program pengabdian kepada masyarakat yang ada di FT UNY, yang akhirnya LSP OtoIna mengeluarkan Surat Permohonan nomor 17/01/III/2017 tentang Permohonan PPM Bidang Otomotif.

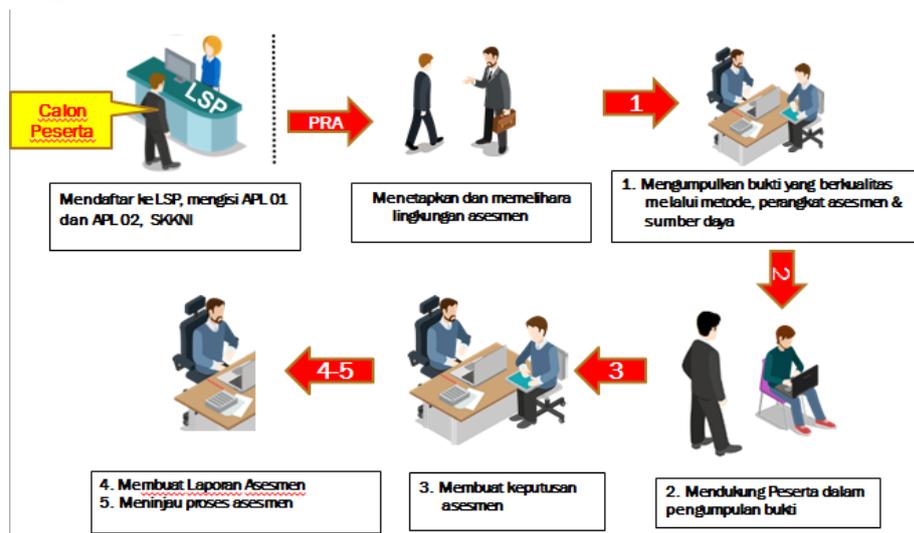
Setelah melalui diskusi antara tim pengabdian dan pengurus LSP OtoIna akhirnya disepakati kegiatan berbentuk review materi uji kompetensi (MUK) yang sudah dipunyai, menterjemah ke bahasa Inggris dan melakukan simulasi proses sertifikasi menggunakan bahasa Inggris. Pelaksanaan kegiatan disepakati dilaksanakan pada bulan Agustus 2017. Peserta yang terlibat adalah pengurus LSP OtoIna dari berbagai daerah di DIY dan Jawa Tengah.

Kegiatan dimulai dengan mereview MUK yang sudah ada dan melakukan perbaikan (pengembangan). Butir-butir soal praktik dan teori dicermati dan dikaji serta dilakukan perbaikan. Terdapat beberapa soal teori yang dilakukan perubahan redaksional supaya soal menjadi lebih baik. Demikian juga opsi jawaban juga dibenahi, sehingga kaidah soal pilihan ganda yang baik terpenuhi seperti misalnya distraktor berfungsi dengan baik. Demikian juga dengan soal praktik, setelah dilakukan penelaahan dilakukan perbaikan redaksional naskah. Lembar jawaban juga dilakukan perbaikan sehingga menjadi lebih sesuai dan tepat. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 19 Agustus 2017 di ruang rapat kantor LSP OtoIna, kompleks perkantoran BLPT Yogyakarta yang ada di Jl. Kyai Mojo Yogyakarta dan dihadiri oleh asesor inti dan sekaligus pengurus LSP OtoIna saja dengan didampingi tim pengabdian.

Kegiatan pengabdian selanjutnya adalah menterjemah MUK yang telah ditelaah ke dalam bahasa Inggris, dengan sebelumnya dilakukan penyegaran

materi bahasa Inggris. Berdasarkan kegiatan ini ternyata didapatkan fakta bahwa kemampuan bahasa Inggris pengurus dan asesor LSP Oto-Ina sangat kurang. Dengan fakta tersebut maka diambil keputusan tindakan yaitu mengajari mereka menerjemah dengan bantuan Google Translate. Hal tersebut sangat membantu untuk proses penterjemahan, walaupun hasilnya belum optimal. Optimalisasi hasil terjemahan dilakukan bersama dengan tim pengabdian.

Kegiatan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah simulasi proses sertifikasi menggunakan bahasa Inggris. Proses sertifikasi yang dilakukan LSP mengacu pada aturan BNSP. Proses sertifikasi tergambar pada bagan berikut ini:



Gambar 1. Proses sertifikasi oleh LSP

Proses simulasi dimulai dengan diawali permainan peran dengan bahasa Indonesia oleh master asesor dan asesi yang diperankan oleh mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk memastikan prosedur yang benar terhadap proses pelaksanaan sertifikasi. Proses yang disimulasikan terutama adalah tahap 1 dan tahap 2 proses sertifikasi, dikarenakan pada bagian tersebut yang paling banyak melibatkan unsur dialog antara asesor dan asesi.



Gambar 2. Proses simulasi berbahasa Indonesia oleh master asesor

Selain untuk memastikan prosedur juga sekaligus untuk memastikan kelengkapan perangkat yang digunakan lengkap dan sesuai. Perangkat pada masing-masing tahapan dapat dilihat pada gambar 3.

PRA KONSULTASI ASESMEN 1	PENGUMPULAN BUKTI ASESMEN 2	KEPUTUSAN ASESMEN 3	LAPORAN ASESMEN 4	MENINJAU PROSES ASESMEN 5
<p>1. <b>FR-APL-01</b> FORMULIR PERMOHONAN + PORTOFOLIO PESERTA</p> <p>2. <b>SKKNI</b> (UNIT/ KLASTER)</p> <p>3. <b>FR-APL-02</b> ASESMEN MANDIRI</p> <p>4. <b>FR-MMA.01</b> MERENCANAKAN &amp; MENGORGAN. AS</p> <p>5. <b>FR-MAK.02</b> BANDING</p> <p>6. <b>FR-MAK.03</b> PERSET &amp; RHS</p> <p>7. <b>FR-MAK.01</b></p>	<p>1. <b>FR-MPA.01</b> Mengembangkan Perangkat Asesmen</p> <p>2. <b>FR-MPA-02</b> Meninjau &amp; Meng-uji Coba Perangkat As.</p> <p>3. <b>Perangkat asesmen yg akan digunakan</b> (Lembar tes Tertulis/ Lisan, Check list Obs.)</p> <p>4. <b>FR-MAK.01</b></p>	<p>1. <b>Perangkat As.</b> (Hasil Tes Tulis/ Lisan, Check list Obs.)</p> <p>2. <b>FR-MAK.04</b> KEPUTUSAN &amp; UMPAN BALIK ASESMEN</p> <p>3. <b>FR-MAK.05</b> UMPAN BALIK PESERTA</p>	<p><b>FR-MAK-06</b> LAPORAN ASESMEN</p>	<p><b>FR-MAK.07</b> Meninjau Proses asesmen</p>

Gambar 3. Perangkat yang digunakan pada masing-masing tahapan

Pada aktifitas ini pendamping mengamati sekaligus menyusun skenario untuk simulasi yang berbahasa Inggris. Setelah proses simulasi dengan bahasa Indonesia dilakukan, maka selanjutnya pemateri utama mengkondisikan mahasiswa pendamping yang berperan sebagai asesori yang bermitra dengan asesor pada saat role-play.



Gambar 4. Proses pengarahan mahasiswa untuk berperan sebagai asesi

Setelah prakondisi mahasiswa, selanjutnya dilakukan penyampaian materi bahasa Inggris dasar untuk komunikasi sederhana. Setelah itu pemateri mempraktikkan atau role-play didampingi oleh mahasiswa selaku peran asesi. Pada sesi ini peserta mengamati dan mencermati dialog yang terjadi, sambil melakukan diskusi jika ada bagian yang kurang dipahami.



Gambar 5. Proses pemberian contoh role-play oleh pemateri dan asesi peran

Setelah contoh role-play selesai dilakukan oleh pemateri, maka dilanjutkan oleh asesur dari LSP OtoIna untuk bermain peran seolah melakukan proses sertifikasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Pada kesempatan ini peran asesi juga dilakukan oleh asesur yang lain.



Gambar 6. Proses role-play oleh asesor LSP OtoIna

Proses role-play diamati dan diarahkan oleh pemateri dan pendamping serta diperhatikan oleh semua peserta. Jika proses komunikasi berhenti, maka akan dipandu oleh pemateri. Pemain peran juga diperkenankan membawa naskah panduan dan membacanya jika diperlukan. Pada akhirnya panduan dan arahan dari pemateri dilakukan secara langsung di depan, dikarenakan kemampuan komunikasi yang sangat kurang.



Gambar 7. Proses pembimbingan langsung oleh pemateri

Permainan peran dilakukan oleh hampir semua asesor yang hadir. Mereka berpasang-pasangan untuk melakukan role-play, baik dengan mahasiswa maupun dengan sesama asesor. Kondisi ini menjadikan suasana sangat hidup dan menarik, walaupun ada kendala karena keterbatasan kemampuan berbahasa Inggris para asesor.



Gambar 8. Proses Role-play yang lain

Asesor menyatakan sangat senang dan merasa sangat terbantu dengan kegiatan pelatihan ini, walaupun mereka juga mengakui bahwa kemampuan berbahasa Inggrisnya masih sangat kurang. Kondisi ini menjadikan asesor merasa tertantang untuk belajar lagi.

## B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan PPM

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dan mengacu pada hasil yang didapat, dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

Pertama, kualitas materi uji kompetensi LSP OtoIna sudah bagus, walaupun ada beberapa kekurangan, antara lain :

1. Terdapat ketidaktepatan konteks pada beberapa butir soal teori
2. Penyusunan soal masih kurang memperhatikan kaidah soal *multiple choice/* pilihan ganda yang baik, terutama dalam hal pemilihan distraktor.
3. Form lembar jawaban praktik kurang sesuai ukuran lebar kolom jawabannya. Ukuran terlalu sempit sehingga asesori akan kesulitan untuk menulis pada kolom yang sempit tersebut.
4. Jumlah bank soal teori perlu ditambah supaya tidak mudah ditebak paket soalnya, sehingga lebih terpercaya.

Secara faktual sebetulnya para asesor telah dilatih metodologi penilaian oleh BNSP dan sebenarnya kebanyakan asesor adalah instruktur atau guru dari lembaga diklat, namun dalam tataran aplikasi masih sering dijumpai

penguasaan asesor yang masih sangat kurang terhadap metodologi penilaian dan penyusunan instrument penilaian.

Kedua, kemampuan bahasa Inggris asesor ternyata sangat kurang, sehingga dalam kegiatan menterjemah naskah ke bahasa Inggris perlu dibantu dengan program google translate. Dengan bantuan google translate asesor terbantu mendapatkan draft naskah yang sudah berbahasa Inggris untuk diatur dan disesuaikan konteksnya. Penggunaan google translate juga perlu diajari terlebih dahulu. Karena penggunaan google translate harus online/ daring maka sangat diperlukan dukungan jaringan internet.

Kurangnya kemampuan berbahasa Inggris ini dikarenakan asesor tidak pernah menggunakan bahasa Inggris dalam aplikasi, sehingga kemampuan yang dulu pernah dikuasai menjadi terdegradasi. Sebagian besar asesor memang kemampuannya sangat kurang, walaupun ada satu yang baik berbahasa Inggrisnya karena mempunyai pengalaman di luar negeri.

Ketiga, pada saat *role-play* sangat terlihat kemampuan berbahasa Inggris asesor juga sangat kurang. Kemampuan komunikasi lisan jauh lebih rendah dengan kemampuan membaca tulisan, hal ini karena keterbatasan kosakata dan pelafalan serta tata bahasa. Komunikasi terjadi dengan terbatas pada tektual dikarenakan keterbatasan-keterbatasan di atas. Pendamping harus dengan telaten dan sabar memandu dan membantu menemukan kosakata yang tepat dalam dialog.

Walaupun sarat dengan keterbatasan, semangat dan antusiasme para asesor tidak melemah. Mereka dengan semangat dan antusias bermain peran dengan didampingi oleh pemateri, tim pengabdian dan mahasiswa kolaborator. Asesor yang datang dari Semarang dan Temanggung juga terlihat sangat bersemangat mengikuti kegiatan ini.

Keempat, walaupun kegiatan berjalan dengan berbagai tantangan dan keterbatasan, LSP OtoIna yang terdiri dari pengurus dan asesor merasa sangat senang dan terbantu. Tantangan bagi LSP OtoIna untuk menterjemah semua skema uji mereka akan diselesaikan secara mandiri walaupun tetap minta pendampingan dari tim PPM FT UNY. Pendampingan dilakukan dengan jalur komunikasi melalui email, sms, WA maupun sarana komunikasi yang lain,

dan bahkan beberapa kali tim pengabdian bertandang ke kantor LSP OtoIna. Sampai saat ini komunikasi dan kerjasama LSP OtoIna dan FT UNY masih berjalan dengan baik, bahkan pada bulan Nopember 2017 LSP OtoIna akan melakukan uji kompetensi bagi 30 mahasiswa Judiknik Otomotif FT UNY.

Hasil akhir dari kegiatan PPM ini adalah LSP OTOINA mempunyai MUK berbahasa Inggris. Selain itu Asesor LSP OtoIna menjadi lebih berani dan percaya diri untuk berdialog berbahasa Inggris. Pada awalnya Asesor masih malu-malu dan tidak berani berbahasa Inggris, namun dengan pelatihan simulasi uji ini membawa dampak asesor lebih berani berbicara dengan bahasa Inggris.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan pada kegiatan PPM yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Terselenggaranya kegiatan review dan pengembangan materi uji kompetensi LSP Otomotif Indonesia.
2. Tersusunnya materi uji kompetensi berbahasa Inggris yaitu untuk skema, a) servis dan pemeliharaan 10.000 km kendaraan ringan injeksi; b) servis dan pemeliharaan 5000 km sepeda motor injeksi; c) Pemeliharaan sistem rem.
3. Terselenggaranya simulasi proses uji kompetensi dengan menggunakan bahasa Inggris lebih dari 3 asesor tampil bermain peran.
4. Terlaksananya bimbingan/ pendampingan lanjutan untuk melanjutkan dan menyelesaikan penyusunan MUK yang dimiliki LSP OTOINA ke dalam bahasa Inggris

#### **B. Saran**

Tuntutan era MEA mengharuskan setiap LSP memiliki skema uji dan MUK dalam dua bahasa. Oleh karena itu, sebaiknya setiap skema kompetensi dan materi uji kompetensinya (MUK) selain dituliskan dalam bahasa Indonesia juga ditulis dalam bahasa Inggris, sehingga dalam rangka MEA ini setiap LSP dapat melayani peserta sertifikasi uji kompetensi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, asesor uji kompetensi sebaiknya dapat senantiasa menjaga dan meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris sehingga mampu dan berkompeten untuk melakukan asesmen sertifikasi uji kompetensi terhadap peserta dari dalam negeri dan luar negeri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2009, Peningkatan Kapasitas Uji Kompetensi, Jakarta, Depdiknas
- Anonim, tth, Pedoman BNSP 206-207, Jakarta, BNSP
- Australian Institute for Relationship Studies (2003). Competency based learning. [http://www.relationships.com.au/professional/airspol/competency\\_based\\_learning.pdf](http://www.relationships.com.au/professional/airspol/competency_based_learning.pdf) download 8 Oktober 2007 15:33:09
- DPU, 2010, Definisi SKKNI, [http://bpksdm.pu.go.id/database/skkni/index.php?option=com\\_content&task=view&id=12&Itemid=31](http://bpksdm.pu.go.id/database/skkni/index.php?option=com_content&task=view&id=12&Itemid=31), diunduh pada 25 Maret 2010
- Mulyono, Strategi Pembelajaran, (Malang: UIN Maliki Press, 2012)
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (2008). Peraturan Menteri No. 45/MEN/ III/2008, tentang Penetapan SKKNI.
- Peraturan Pemerintah. (1999). Peraturan Pemerintah, Nomor 60, Tahun 1999, tentang SMK.
- Peraturan Pemerintah. (2005). Peraturan Pemerintah, Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Syaiful Bahri Djamarah (2005), Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Undang-Undang. (2003). Undang-Undang, Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Lampiran 1. Surat perjanjian pelaksanaan program kegiatan PPM



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

1065g.19

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 1276,1289,1292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PPM PENGEMBANGAN WILAYAH  
DOSEN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2017**

Nomor : 1065g.19/UN34.15/PL/2017

Pada hari ini *Selasa tanggal dua mei tahun dua ribu tujuh belas* kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Drs. Agus Santoso, M.Pd.  
NIP : 19640822 198812 1 002  
Jabatan : Wakil Dekan II Fakultas Teknik UNY, selaku Pejabat Pembuat Komitmen Fakultas Teknik UNY

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : **Muhkamad Wakid, S.Pd., M.Eng.**  
NIP/GOL. : 19770717 200212 1 001/III/a  
Jabatan : Ketua Pelaksana Kegiatan PPM Pengembangan Wilayah Dosen Fakultas Teknik UNY Tahun 2017

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PPM Pengembangan Wilayah dengan ketentuan sebagai berikut:

**Pasal 1  
Ruang Lingkup Pekerjaan**

**PIHAK PERTAMA** memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan kegiatan PPM Pengembangan Wilayah dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta berjudul "Pelatihan Pengembangan Materi Uji Kompetensi Dan Simulasi Uji Kompetensi Berbahasa Inggris Bagi Asesor LSP Otomotif Indonesia", dengan susunan personalia sebagai berikut:

- Ketua : Muhkamad Wakid, S.Pd., M.Eng.  
Anggota : Prihatno Kusdiyarto, S.Pd.T., M.Eng.  
Amir Fatah, S.Pd., M.Pd.  
Nirmala Adhi Yoga Pambayun, S.Pd., M.Pd.  
Teguh Arifin  
Deni Restu Widodo  
Mifta Saputra

**Pasal 2**  
**Biaya dan Jangka Waktu Pelaksanaan**

**PIHAK PERTAMA** memberi dana secara bertahap untuk pembiayaan kegiatan tersebut pada pasal 1 sebesar Rp7.500.000,00 (Tujuh juta lima ratus ribu rupiah) kepada **PIHAK KEDUA** yang dibebankan pada anggaran DIPA-BLU UNY Tahun 2017 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 6 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian ini sampai dengan tanggal **31 Oktober 2017** dengan ketentuan pelaksanaan seperti tersebut pada pasal 1 sampai dengan pasal 9 dalam surat perjanjian pelaksanaan kegiatan PPM Pengembangan Wilayah ini.

**Pasal 3**  
**Tata Cara Pembayaran**

Pembayaran bantuan dana pelaksanaan dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dibayar melalui BPP FT UNY dengan tahap-tahap pembayaran sebagai berikut:

- a. Tahap Pertama sebesar  $70\% \times \text{Rp}7.500.000,00 = \text{Rp}5.250.000,00$  (Lima juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) dibayarkan pada saat kontrak kegiatan ditandatangani oleh Pelaksana PPM.
- b. Tahap Kedua sebesar  $30\% \times \text{Rp}7.500.000,00 = \text{Rp}2.250.000,00$  (Dua juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) dibayarkan pada saat penyerahan laporan hasil, yang dilanjutkan dengan serah terima pekerjaan.

**Pasal 4**  
**Kewajiban Peneliti**

**PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk :

1. Memanfaatkan hasil PPM Pengembangan Wilayah untuk proses belajar mengajar dan bahan mengajar
2. Mempublikasikan hasil PPM Pengembangan Wilayah kedalam jurnal ilmiah;
3. Membayar/menyetorkan PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23, dan PPN sbb.:
  - a. Pembelian barang satu juta keatas dikenai PPN 10% dan PPh 22 sebesar 1,5% serta dilampiri E-faktur
  - b. Setiap pembelian/belanja barang wajib di kwitansikan dengan dibubuhi materai Rp. 6.000 untuk pembelian/belanja diatas Rp. 1.000.000,00 dan materai Rp. 3.000 untuk pembelian/belanja antara Rp. 250.000 s/d dibawah Rp. 1.000.000,00
  - c. Belanja honorarium dikenai PPh 21 dengan ketentuan : 5% Gol III dan 6% bagi yang tidak punya NPWP sedangkan Gol IV sebesar 15%
  - d. Jasa sewa dan konsumsi dikenai pajak PPh 23 sebesar 4% bagi yang tidak memiliki NPWP dan 2% untuk yang memiliki NPWP
  - e. Pajak pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku
  - f. Wajib Memberitahukan jadwal pelaksanaan PPM kepada tim monitoring melalui kasubbag pendidikan seminggu sebelum pelaksanaan kegiatan

**Pasal 5**  
**Penyerahan Hasil Pekerjaan**

- g. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan 3 (tiga) eksemplar laporan akhir kegiatan Alokasi Dana DIPA BLU UNY Tahun 2017,1 (satu) keping CD berisi Laporan,artikel dan abstrak kepada **PIHAK PERTAMA**;
- h. Laporan Hasil kegiatan tersebut pada Pasal 5 ayat (1) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Bentuk/ukuran kertas kuarto (A4);
  - b. Warna sampul kulit : Putih
  - c. Pada bagian bawah dari cover/sampul laporan tertulis:

Dibiayai oleh Dana DIPA BLU Tahun 2017  
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor Kontrak:1065g.19/UN34.15/PL/2017

**Pasal 6**  
**Perubahan Pelaksanaan, Lokasi dan Jangka Waktu**

1. Apabila **PIHAK KEDUA** karena satu dan lain hal bermaksud mengubah pelaksanaan/mitra kerja/lokasi/jangka waktu Kegiatan PPM Pengembangan Wilayah yang telah disepakati dalam Surat Perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** harus mengajukan permohonan perubahan tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**
2. Perubahan pelaksanaan/mitra kerja/lokasi/jangka waktu Kegiatan PPM Pengembangan Wilayah tersebut pada ayat (1) dapat dibenarkan apabila mendapatkan persetujuan lebih dahulu dari **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 7**  
**Perubahan Jabatan**

1. Dalam hal **PIHAK KEDUA** berhenti atau berhalangan dalam melaksanakan fungsi pada jabatan sebelum melaksanakan Perjanjian ini selesai seluruhnya, maka **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkannya tanggungjawab tersebut kepada Pejabat baru yang ditunjuk menggantikannya.
2. Dalam hal Ketua Pelaksana Kegiatan PPM Pengembangan Wilayah yang termasuk pada Pasal 1 tidak dapat melaksanakan program tersebut sepenuhnya, maka **PIHAK KEDUA** menunjuk penggantinya.

**Pasal 8**  
**Sanksi**

1. Dalam hal **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PPM Pengembangan Wilayah ini (prestasi kerja 0 %, hasil kerja buruk yang terekam pada saat pemantauan), maka **PIHAK KEDUA** dapat dikenakan sanksi berupa pemberhentian sepihak atas sisa dana yang belum dibayarkan atau mengembalikan kepada **PIHAK PERTAMA** dana Kegiatan PPM Pengembangan Wilayah yang telah diterimanya.
2. Apabila sampai batas penyerahan hasil Kegiatan PPM Pengembangan Wilayah **PIHAK KEDUA** belum juga menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan denda sebesar 1% (satu permil) setiap hari keterlambatan terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai setinggi-tingginya 5 % (lima persen) dari nilai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PPM Pengembangan Wilayah.
3. Bagi pelaksana Kegiatan PPM Pengembangan Wilayah yang menyerahkan Laporan hasil Program Kegiatan PPM Pengembangan Wilayah melampaui batas waktu dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan, sehingga batas waktu proses pencairan biaya telah berakhir, maka seluruh biaya yang belum dapat dicairkan dinyatakan hangus (tidak dapat dicairkan kembali).

**Pasal 9**  
**Lain-lain**

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.
2. Surat perjanjian pelaksanaan penelitian ini dibuat rangkap 6 (enam), 2 (dua) rangkap dibubuhi meterai masing-masing Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah), biaya meterai dibebankan pada Pelaksana PPM.

**PIHAK KEDUA**  
Ketua Pelaksana  
PPM Pengembangan Wilayah

Muhkamad Wakid, S.Pd., M.Eng.  
NIP19770717 200212 1 001



**PIHAK PERTAMA**  
Pejabat Pembuat Komitmen FT UNY

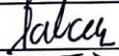
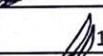
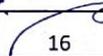
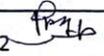
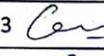
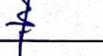
Drs. Agus Santoso, M.Pd.  
NIP 19640822 198812 1 002

Lampiran 2. Daftar Hadir

**DAFTAR HADIR**

KEGIATAN PPM PELATIHAN PENGEMBANGAN MATERI UJI KOMPETENSI DAN  
SIMULASI UJI KOMPETENSI BERBAHASA INGGRIS BAGI ASESOR LSP OTOINA

Hari : Sabtu  
Tgl : 19 Agustus 2017

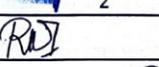
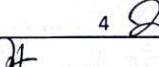
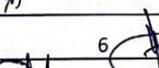
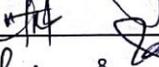
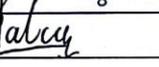
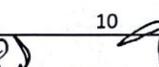
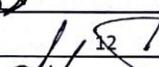
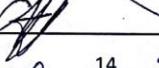
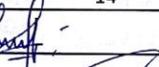
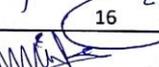
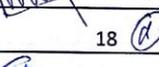
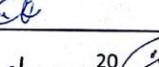
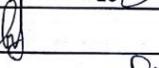
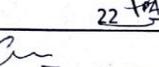
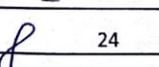
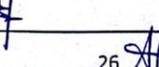
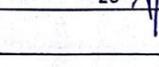
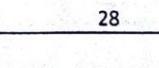
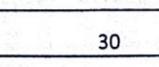
No	Nama Peserta	Asal Instansi	Tanda Tangan
1	Karjono	LSP Oto Ina	1 
2	Rujiyanto	—	2 
3	Rio Azka R.	LSP Oto Ina	3 
4	Suwardi	LSP Oto Ina / BIK BTK	4 
5	Asung Tri N	—	5 
6	Satriya Garindra	— / BIK Timor	6 
7	Adka Abdul R.	—	7 
8	Sarju	LSP Oto Ina	8 
9	Ridho Falag	LSP oto ina	9 
10	Endro Haryadi	LSP otoma	10 
11	M. Wahid Istanto	LSP oto ina / SMT 2	11 
12	Eutryono	LSP oto ina / BPM Rtgur	12 
13	Tasmit Drogantoro	—	13 
14	Budhi Karyanto	—	14 
15	Muhfizahurrahmah	UNY	15 
16	Prihatno Kusdiyarto	UNY	16 
17	Sudiro	LSP Oto Ina	17 
18	Pasyid	LSP oto Ina	18 
19	Wahyu Saputra	Obomasi FT UNY	19 
20	Nyana Puntaka	—	20 
21	Mifta saputra	—	21 
22	Teguh Toni P	—	22 
23	Gea LD	—	23 
24	Karyanto	LSP oto ina	24 
25	M. wakid	UNY	25 
26	Amir Fatah	UNY	26 
27			27
28			28
29			29
30			30

## DAFTAR HADIR

KEGIATAN PPM PELATIHAN PENGEMBANGAN MATERI UJI KOMPETENSI DAN  
SIMULASI UJI KOMPETENSI BERBAHASA INGGRIS BAGI ASESOR LSP OTOINA

Hari : Sabtu

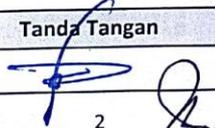
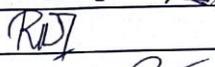
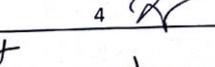
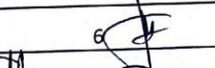
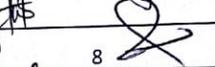
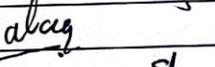
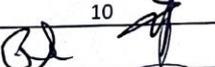
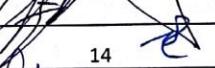
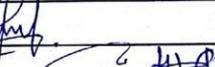
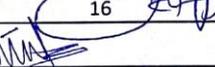
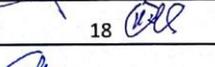
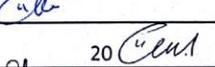
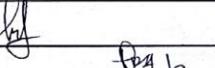
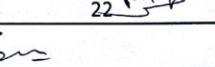
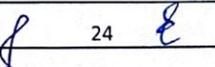
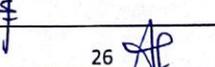
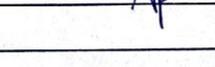
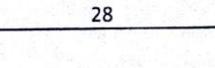
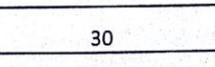
Tgl : 26 Agustus 2017

No	Nama Peserta	Asal Instansi	Tanda Tangan
1	Karjono	LSP otoina	1 
2	Sujiyanto	lep otoina	2 
3	Rio Azka Riswanda	lep otoina/BLPT YK	3 
4	Suwandi	lep otoina/ Blk Btl	4 
5	Asung Tri N	lep otoina/ Blk Btl	5 
6	Setiya Garindra	lep otoina/ Blk Tmg	6 
7	Adika Abdul Pahman S	lep otoina/ Blk Tmg	7 
8	Sarju	lep otoina	8 
9	Ridho Falag	lep otoina	9 
10	Endro Haryadi	lep otoina	10 
11	M. Wahid Istanto	lep otoina / SMEZ	11 
12	Sutriyono	lep otoina/ BRDIEjur	12 
13	Trisur Dirgantoro	lep otoina/ BPADIEjur	13 
14	Budhi Karyanto	lep otoina/ BPM DEjur	14 
15	Muhfizaturrahmah	UNY	15 
16	Prihatno Kusdiyarto	UNY	16 
17	Sudiro	lep otoina	17 
18	Pasyid	lep otoina	18 
19	Wahyu Saputra	otomotif FT UNY	19 
20	Nyana Prntaka	otomotif FT UNY	20 
21	Miffa Saputra	otomotif FT UNY	21 
22	Tegeh Toni P	otomotif FT UNY	22 
23	Gea LD	otomotif FT UNY	23 
24	Karyanto	lep otoina	24 
25	M. Walid	UNY	25 
26	Amir Fatah.	UNY	26
27			27
28			28
29			29
30			30

## DAFTAR HADIR

KEGIATAN PPM PELATIHAN PENGEMBANGAN MATERI UJI KOMPETENSI DAN  
SIMULASI UJI KOMPETENSI BERBAHASA INGGRIS BAGI ASESOR LSP OTOINA

Hari : Sabtu  
Tgl : 27 Agustus 2017

No	Nama Peserta	Asal Instansi	Tanda Tangan
1	Karjono	LSP Oto Ina	1 
2	Sujyanto	—	2 
3	Bio Azka R.	— / BLPT YK	3 
4	Susandi	LSP Oto Ina / BLK BHL	4 
5	Asung Tri N	—	5 
6	Fabrya Garindra	LSP Oto Ina / BLK Imga	6 
7	Adka Abdul RS	—	7 
8	Sargis	LSP oto ina	8 
9	Ridho P	LSP oto ina	9 
10	Endro Haryadi	LSP oto ina	10 
11	M. Wahid Istanto	LSP oto ina	11 
12	Sutrisno	LSP oto ina / BPM Petyur	12 
13	Trisun Dirgantoro	—	13 
14	Budhi Karyanto	—	14 
15	Muhfizatunnahmah	UNY	15 
16	Prihatno Kusdiyarto	UNY	16 
17	Sudiro	LSP oto ina	17 
18	Rasyid	LSP oto ina	18 
19	Nahyu Saputra	Domestik FT UNY	19 
20	Nyana Puteka	—	20 
21	Mifta Saputra	—	21 
22	Teguh Toni	—	22 
23	Gea LD	—	23 
24	Karyanto	LSP Oto Ina	24 
25	M. Warid	UNY	25 
26	Amir Fatah	UNY	26
27			27
28			28
29			29
30			30

Lampiran 3. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan PPM



**LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI OTOMOTIF INDONESIA**  
*INDONESIAN AUTOMOTIVE PROFESSION CERTIFICATION BODY*  
Jln. Kyai Mojo No. 70, Komplek Kantor BLPT – Lantai 3 Yogyakarta  
Telp. 0274 – 523021 E-mail : lspotoina@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 21/ 157-wk/ IX/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua LSP Otomotif Indonesia (LSP Oto-Ina) menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) FT UNY yang terdiri dari :

No	Nama	NIP/NIK	Jurusan
1.	Muhkamad Wakid, S.Pd., M.Eng.	197707172002121001	Diknik Otomotif
2.	Amir Fatah, M.Pd.	197308172008011012	Diknik Otomotif
3.	Nirmala Adhi Yoga P., M.Pd.	11412891015532	Diknik Otomotif
4.	Prihatno Kusdiyarto, M.Eng	198404292015041003	Diknik Mesin

telah benar-benar melakukan kegiatan PPM bekerjasama dengan LSP Oto-Ina untuk melakukan "Pelatihan Pengembangan Materi Uji Kompetensi dan Simulasi Uji Kompetensi Berbahasa Inggris bagi Asesor LSP Otomotif Indonesia". Pelaksanaan kerjasama diawali dengan berkoordinasi sejak bulan Januari 2017, sedangkan pelaksanaan kegiatan pelatihan/ workshop dilaksanakan pada bulan Agustus 2017. Sampai saat ini kerjasama Tim PPM FT UNY dan LSP Oto-Ina masih terus berlanjut walaupun program telah selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 September 2017

Ketua LSP Otomotif Indonesia



KARJANA

#### Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



Proses simulasi berbahasa Indonesia oleh master asesor



Proses pengarahan mahasiswa untuk berperan sebagai asesi



Proses pemberian contoh role-play oleh pemateri dan asesi peran



Situasi Kelas Pelatihan



Proses role-play oleh Asesor LSP OtoIna



Proses role-play oleh Asesor LSP OtoIna



Proses role-play oleh Asesor LSP OtoIna



Proses role-play oleh Asesor LSP OtoIna

**FR-MPA 03.2 a : WRITTEN TEST – MULTIPLE CHOICE**

Asesment Equipment	:	Quistion list of multiple choice written test
Participant Name	:	
Assessor Name	:	
Competence Unit Code	:	FR – Skema 01
Competence Unit Title	:	Claster Brake System Maintenance ( 12 Competence Unit)
The date of Assessment	:	
Time	:	30 minutes

**Instruction:**

- a. Choose the right answer by give sign (x) on a, b, c, d or e on the available answer sheet.
- b. If the first answer will be changed, give sign = on sign x and choose again the right answer.

**The Question List**

NO KUK AND KUK	QUESTION	ANSWER KEY
<b>Unit Code and Unit Title: 04. OTO.KR01.001.01 The operational of part maintenance/service</b>		
1.1. The right informations is accessed from the car specification on manual book and understand the car specifications	1. The function of oil ring on the piston is.... a. as the place of crankshaf b. help to increase the compression pressure <b>c. undermine the excessive oil on the cilinder wall and make a thin oil layer, so there is no excessive wear on the cylinder wall</b> d. to avoid oil leakage on the combustion chamber.	undermine the excessive oil on the cilinder wall and make a thin oil layer, so there is no excessive wear on the cylinder wall
<b>Unit Code and Unit Title:05. OTO.KR0` .002.01 Install the hydraulic system</b>		
1.2 The right informations is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications	2. The component of the hydraulic system which have fuction as a media to transfer the hydraulic oil to the all of hydraulic system so the hydraulic actuators able to work is... a. power unit b. control unit <b>c. hydraulic lines</b> d. actuators	hydraulic lines
1.4. The assembly process based on the specification and tolerance of the manufacturer	3. Which is the application of hydraulic system in automotive, <b>except...</b> a. hydraulic jack	air brake

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. clutch</li> <li><b>c. air brake</b></li> <li>d. power steering</li> </ul>	
2.2 The right informations is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications	4. Pascal law's is related to <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tension</li> <li>b. torque</li> <li>c. Energy</li> <li><b>d. Pressure</b></li> </ul>	Pressure
2.3 The testing process based on the specification and tolerance of the manufacturer	5. In hydraulic system,the component which have the function to change the hydraulic energy into mechanic energy is... <ul style="list-style-type: none"> <li>a. hydraulic tank</li> <li>b. hydraulic pump</li> <li><b>c. hydraulic motor</b></li> <li>d. actuator</li> </ul>	hydraulic motor
<b>Unit Code and Unit Title: 06. OTO.KR01.003.01 Maintenance/service the hydraulic system</b>		
1.1. The right informations is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications	6. Which is not the characteristic of a damage belt? <ul style="list-style-type: none"> <li>a. crack</li> <li>b. stiff</li> <li>c. shine</li> <li><b>d. elastic</b></li> </ul>	elastic
1.2 The selection of material, lubricant, and filter is based on the schedule of maintanance/service	7. Which is not included into the requirement of hydraulic oil? <ul style="list-style-type: none"> <li>a. The viscosity is stable</li> <li>b. Heat resistant</li> <li><b>c. Easy to combine with water</b></li> <li>d. Prevents rust</li> </ul>	Easy to combine with water
<b>Unit Code and Unit Title: 07. OTO.KR04.001.01 Assembly and install the brake system and the component</b>		
1.2 The right informations is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications	8. Which is not included into the kind of hydraulic brake in lightweight vehicle? <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Leading trailing</li> <li>b. Duo servo</li> <li>c. Uni servo</li> <li><b>d. Hand Brake</b></li> </ul>	Hand Brake
1.4 The right data is completed based on the result of brake system assembly	9. Which is the advantages of disc brake, except .... <ul style="list-style-type: none"> <li>a. the brakes have better grip</li> <li><b>b. Need high pressure</b></li> <li>c. The effects of heat radiant are better</li> <li>d. No noise</li> </ul>	Need high pressure
2.2 The right informations is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications	10. he brake component that serves to restore the brake shoe to its original position is .... <ul style="list-style-type: none"> <li><b>a. tension spring</b></li> <li>b. brake shoe</li> <li>c. adjuster</li> <li>d. piston cup</li> </ul>	Tension spring

2.4 The right data is completed based on the result of brake system testing	11. The main characteristic of the double piston master cylinder is .... a. has two springs b. has two brake fluid tanks c. has two discharge valves <b>d. has two pistons</b>	has two pistons
<b>Unit Code and Unit Title: 08. OTO.KR04.002.01 Maintenance/service the brake system</b>		
1.2 The right informations is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications	12. Which below is not the step to adjust the high position of brake pedal? a. loosen up the tightness of brake switch lamp b. Press the pedal until the first force resistant is feels. c. Adjust the high position of the pedal by turn the push lever <b>d. After adjust the high position of the pedal, check and adjust the free movement of the pedal</b>	After adjust the high position of the pedal, check and adjust the free movement of the pedal
1.3 Brake system and the component is serviced by the right method, equipment and material which adviced by manufacturer specification.	13. When you primming the brake system of the car which have right side steering system, what will you do first? a. begin from the rear left side <b>b. begin from the rear right side</b> c. begin from the front right side d. begin from the front left side	begin from the rear right side
1.4 The right data is completed based on the serviced result	14. Brake system is the important thing in car to make sure the safety riding, so the brake must have carachteristics below, except... a. It can stop the car in a short time b. it can work appropriate to the driver actuation c. it taking hold well <b>d. it can work appropriate to the passenger wanted</b>	it can work appropriate to the passenger wanted
<b>Unit Code and Unit Title: 09. OTO.KR04.003.01 Repairing the brake system</b>		
1.2 The right informations is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications	15. What is the main requirement of every vehicle? a. Didn't have enough durability <b>b. Work properly</b> c. It can't work d. the work method isn't properly	Work properly
<b>Unit Code and Unit Title : 10. OTO.KR04.004.01 Overhaul the component of brake system</b>		
1.2 The right informations is accessed from manufacturer specification and	16. When the car is driven in some velocity and	The left wheel brake adjustment is too loose

understand the car specifications	<p>then the brake pedal is suddenly pressed, if the front of car tendency is move to the right side. It can caused by...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>the road condition is not even and slippery</li> <li>The right and left side of wheel diameter are not the same</li> <li><b>The left wheel brake adjustment is too loose</b></li> <li>the front and rear wheel brake adjustment is not the same</li> </ol>	
<b>Unit Code and Unit Title: 11. OTO.KR04.017.01 Removing, Instalng dan Adjusting the Wheel</b>		
1.2 The right informations is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications	<p>17. Based on the tyre code 195/70R14 86 H, the meaning of the number 70 is...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Maximum velocity limit</li> <li>the load capacity</li> <li><b>aspect ratio</b></li> <li>the tyre diameter in inchi</li> </ol>	Aspect rasio
<b>Unit Code and Unit Title: 12. OTO.KR05.002.01 Minor Repairing on wiring/electrical system</b>		
1.2 The right informations is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications	<p>18. To make the inspection of the car security systems is easier, every car is completed by....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>electrical wiring diagram</b></li> <li>Wiring harness</li> <li>junction block</li> <li>relay block</li> </ol>	Electrical wiring diagram

## FR-MPA 03.2 b : WRITTEN TEST – MULTIPLE CHOICE

Asesment Equipment	:	Quiston list of multiple choice written test
Participant Name	:	
Assessor Name	:	
Competence Unit Code	:	FR – Skema 01
Competence Unit Title	:	Claster Brake System Maintenance ( 12 Competence Unit)
The date of Assessment	:	
Time	:	30 minutes

### Instruction:

- c. Choose the right answer by give sign (x) on a, b, c, d or e on the available answer sheet.
- d. If the first answer will be changed, give sign = on sign x and choose again the right answer.

### The Question List

NO KUK AND KUK	QUESTIONS
<b>Unit Code and Unit Title: 04. OTO.KR01.001.01 The operational of part maintenance/service</b>	
1.2. The right informations is accessed from the car specification on manual book and understand the car specifications	1. The function of oil ring on the piston is.... a. as the place of crankshaf b. help to increase the compression pressure c. undermine the excessive oil on the cilinder wall and make a thin oil layer, so there is no excessive wear on the cylinder wall d. to avoid oil leakage on the combustion chamber.
<b>Unit Code and Unit Title:05. OTO.KR0` .002.01 Install the hydraulic system</b>	
1.2 The right informations is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications	2. The component of the hydraulic system which have fuction as a media to transfer the hydraulic oil to the all of hydraulic system so the hydraulic actuators able to work is... a. power unit b. control unit c. hydraulic lines d. actuators
1.5. The assembly process based on the specification and tolerance of the manufacturer	3. Which is the application of hydraulic system in automotive, except... a. hydraulic jack b. clutch c. air brake d. power steering
2.2 The right informations is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications	4. Pascal law's is related to a. Tension b. torque c. Energy d. Pressure

2.3 The testing process based on the specification and tolerance of the manufacturer	5. In hydraulic system, the component which has the function to change the hydraulic energy into mechanical energy is... a. hydraulic tank b. hydraulic pump c. hydraulic motor d. actuator
<b>Unit Code and Unit Title: 06. OTO.KR01.003.01 Maintenance/service the hydraulic system</b>	
1.2. The right information is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications	6. Which is not the characteristic of a damaged belt? a. crack b. stiff c. shine d. elastic
1.3 The selection of material, lubricant, and filter is based on the schedule of maintenance/service	7. Which is not included in the requirements of hydraulic oil? a. The viscosity is stable b. Heat resistant c. Easy to combine with water d. Prevents rust
<b>Unit Code and Unit Title: 07. OTO.KR04.001.01 Assembly and install the brake system and the component</b>	
1.2 The right information is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications	8. Which is not included in the types of hydraulic brake in a light vehicle? a. Leading trailing b. Duo servo c. Uni servo d. Hand Brake
1.4 The right data is completed based on the result of brake system assembly	9. Which is the advantages of disc brake, except .... a. the brakes have better grip b. Need high pressure c. The effects of heat radiation are better d. No noise
2.2 The right information is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications	10. The brake component that serves to restore the brake shoe to its original position is .... a. tension spring b. brake shoe c. adjuster d. piston cup
2.4 The right data is completed based on the result of brake system testing	11. The main characteristic of the double piston master cylinder is .... a. has two springs b. has two brake fluid tanks c. has two discharge valves d. has two pistons
<b>Unit Code and Unit Title: 08. OTO.KR04.002.01 Maintenance/service the brake system</b>	
1.2 The right information is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications	12. Which of the following is not the step to adjust the high position of the brake pedal? a. loosen up the tightness of the brake switch lamp b. Press the pedal until the first force resistant is felt. c. Adjust the high position of the pedal by turning the push lever d. After adjusting the high position of the pedal, check and adjust the free movement of the pedal

<p>1.3 Brake system and the component is serviced by the right method, equipment and material which advised by manufacturer specification.</p>	<p>13. When you primming the brake system of the car which have right side steering system, what will you do first?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>begin from the rear left side</li> <li>begin from the rear right side</li> <li>begin from the front right side</li> <li>begin from the front left side</li> </ol>
<p>1.4 The right data is completed based on the serviced result</p>	<p>14. Brake system is the important thing in car to make sure the safety riding, so the brake must have carachteristics below, except...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>It can stop the car in a short time</li> <li>it can work appropriate to the driver actuation</li> <li>it taking hold well</li> <li>it can work appropriate to the passenger wanted</li> </ol>
<p><b>Unit Code and Unit Title: 09. OTO.KR04.003.01 Repairing the brake system</b></p>	
<p>1.2 The right informations is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications</p>	<p>15. What is the main requirement of every vehicle?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Didn't have enough durability</li> <li>Work properly</li> <li>It can't work</li> <li>the work method isn't properly</li> </ol>
<p><b>Unit Code and Unit Title : 10. OTO.KR04.004.01 Overhaul the component of brake system</b></p>	
<p>1.2 The right informations is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications</p>	<p>16. When the car is driven in some velocity and then the brake pedal is suddenly pressed, if the front of car tendency is move to the right side. It can caused by...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>the road condition is not even and slippery</li> <li>The right and left side of wheel diameter are not the same</li> <li>The left wheel brake adjustment is too loose</li> <li>the front and rear wheel brake adjustment is not the same</li> </ol>
<p><b>Unit Code and Unit Title: 11. OTO.KR04.017.01 Removing, Instaling dan Adjusting the Wheel</b></p>	
<p>1.2 The right informations is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications</p>	<p>17. Based on the tyre code 195/70R14 86 H, the meaning of the number 70 is...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Maximum velocity limit</li> <li>the load capacity</li> <li>aspect ratio</li> <li>the tyre diameter in inchi</li> </ol>
<p><b>Unit Code and Unit Title: 12. OTO.KR05.002.01 Minor Repairing on wiring/electrical system</b></p>	
<p>1.2 The right informations is accessed from manufacturer specification and understand the car specifications</p>	<p>18. To make the inspection of the car security systems is easier, every car is completed by....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>electrical wiring diagram</li> <li>Wiring harness</li> <li>junction block</li> <li>relay block</li> </ol>

**FR-MPA 03.2 c : WRITTEN TEST ANSWER SHEET – MULTIPLE CHOICE**

Asesment Equipment	:	Quiston list of multiple choice written test
Participant Name	:	
Assessor Name	:	
Competence Unit Code	:	FR – Skema 01
Competence Unit Title	:	Claster Brake System Maintenance ( 12 Competence Unit)
The date of Assessment	:	
Time	:	30 minutes

**Instruction:**

- a. Choose the right answer by give sign (x) on a, b, c, d or e on the available answer sheet.
- b. If the first answer will be changed, give sign = on sign x and choose again the right answer.

1	a	b	c	d		11	a	b	c	d	
2	a	b	c	d		12	a	b	c	d	
3	a	b	c	d		13	a	b	c	d	
4	a	b	c	d		14	a	b	c	d	
5	a	b	c	d		15	a	b	c	d	
6	a	b	c	d		16	a	b	c	d	
7	a	b	c	d		17	a	b	c	d	
8	a	b	c	d		18	a	b	c	d	
9	a	b	c	d		19	a	b	c	d	
10	a	b	c	d		20	a	b	c	d	

Competence Recomendation: <input type="checkbox"/> Competent <input type="checkbox"/> Incompetency	Assessor signature:
	Participant signature:

FR-MPA.05b. :

## PRACTICAL TASK- DEMONSTRATION

( For Participant)

<b>Asesment Equipment</b>	<b>Practical Task /Demonstration</b>
<b>Participant Name</b>	
<b>Assessor Name</b>	
<b>Competence Unit</b>	Claster Brake System Maintenance
<b>Kind of Object</b>	
<b>Character</b>	
<b>Qualification</b>	Level 2 Junior Technician
<b>The date of Assessment</b>	
<b>TUK</b>	
<b>Time</b>	90 menit

A. Direction

1. Read the step/instruction below carefully before perform the practical task.
2. Perform the job based on the step has been set.
3. All of the work process refer to the SOP/Manual Book/IK

B. The job step:

NO	UNIT CODE	JOB INSTRUCTION	CHECK POINT (V)
1	OTO.KR.01.010.01	1.1. Measure the dimension and variable using the right tools!	
		1.2. Maintain the measurement tools!	
2	OTO.KR.01016.01	2.1. Follow the procedure of work place to identify the danger and how to avoid!	
		2.2. Keep the equipment and work area clean!	
		2.3. Locate and Identify kind of fire extinguishers, how to use and the operating procedures at work!	
		2.4. Perform the emergency procedures!	

		2.5	Perform the basic of safety procedure!	
		2.6	Perform the first resque procedure and <i>Cardio-Pulmonary-Resusciation (CPR)</i> !	
3	OTO.KR.01.018.01	3.1	Keep, understand and share the work place information!	
		3.2	Keep the achievement of work place!	
4	OTO.KR.01.001.01	4.1	Perform the equipment maintenance/service!	
		4.2	Identify and use lubricant/cleaner liquid by the rigt procedures!	
5.	OTO.KR 01.002.01	5.1	Install the hydraulic system!	
		5.2	Test the hydraulic system!	
6	OTO.KR 01.003.01	6.1	Maintain/service and test the hydraulic system!	
7	OTO.KR 04.001.01	7.1	Assembly and install the brake system/that components!	
		7.2	Test the brake system or that components!	
8	R 04.002.01	8.1	Maintain/service the brake system and that components !	
9.	R 04.003.01	9.1	Repair, remove and replce the brake system component and/or the other related component!	
10	OTO.KR04.004.01	10.1	<i>Overhaul</i> the brake system components and that parts!	
11	OTO.KR 04.017.01	11.1	Identify the kind of wheel constrution and the instalation!	
		11.2	Remove the wheels!	
12	OTO.KR 05.002.01	12.1	Test and identify the fault of system/the components!	
		12.2	Perform the minor repair of wiring diagram!	

<i>ASSESSOR</i>		<i>PARTICIPANT</i>	
Name	:	Name	:
Reg. Number	:		
Signature	:	Signature	:
Date	:	Date	:

FR-MPA.05 c :

: Report Sheet  
OBSERVATION-DEMONSTRATION

Sheets for the Participant

Name	Instance

Report Sheet

Brake System	Inspection Result		Follow-up	Decision	
	Specification	Measurement		K	BK
<p><b>Front Brake</b></p> <p>Brake disc Run-out (Fr): _____ mm</p> <p>Brake Disc Condition : _____</p> <p>Brake Disc Thickness (Fr): _____ mm</p> <p>Pad thickness _____ mm</p> <p>Wheel Cylinder Condition : _____</p> <p><b>Rear Brake (Brake Drum)</b></p> <p>1. Brake Drum Rear Condition : _____</p> <p>2. Brake Drum Diameter : _____mm</p> <p>3. Brake Shoe Condition : _____</p> <p>4. Brake Shoe Thickness : _____mm</p> <p>5. Cylinder Roda Condition : _____</p> <p>6. Wheel Seal Cylinder Condition : _____</p> <p>7. Parking Brake Cable Condition: _____</p> <p>8. Parking Brake Adjustment : ..... Klik</p> <p><b>Brake Cylinder Master</b></p>					

<p>Brake Cylinder Master Condition : _____</p> <p>Brake Bleeding : _____</p> <p><b>Brake dan Flexible Hose</b></p> <p>The front hydraulic line : _____</p> <p>The front hydraulic line : _____</p> <p>The rear hydraulic line : _____</p> <p>The rear hydraulic line : _____</p> <p><b>Brake Pedal</b></p> <p>High of Pedal : _____ mm</p> <p>Free Play of Pedal : _____ mm</p> <p><b>Brake Booster</b></p> <p>Brake Booster Work : _____</p> <p>The Brake Booster Leakage: _____</p> <p><b>Electrical Brake System Inspection</b></p> <p>Battery Voltage : _____ Volt</p> <p>Fuse Condition : _____</p> <p>Stop Lamp Condition : _____</p>					
---	--	--	--	--	--

<i>ASSESSOR</i>		<i>PARTICIPANT</i>	
Name	:	Name	:
Reg. Number	:		
Signature	:	Signature	:
Date	:	Date	:

Lampiran 5. Contoh ringkas materi naskah dialog

### Conversation Transcript

Registration	
Applicant	Good Morning / Good Afternoon, Sir. My name Is Nguyen Khac Hong
Assessor	Good Morning/ Afternoon Nguyen Khac Hong, My name is Adrian Where are you come from?
Applicant	I am from Ho Chi Minh City, Vietnam.
Assessor	Welcome to LSP UNY, how can i help you?
Applicant	I would like to register for Competency Assessment of .....
Assessor	Sure...Have a seat please.... Please fill in this ( <b>APL-01</b> ) form, should you find any difficulties, do not hesitate to ask me
Applicant	Thank you
Assessor	You are welcome / My Pleasure
<b>Pre-Assessment</b>	
Assessor	Good Morning / Good Afternoon, Today we will have a step called <b>Pre-Assessment</b> in which is aimed to get you better prepared for the competency assessment, checking the documents (proofs) and giving recommendation whether or not you can go to next step of assesment
Applicant	<i>Listen carefully</i>
Assessor	<i>Checking APL- 01, match the information with proofs</i> <b>Valid</b> <b>Original</b> <b>Up to Date</b> <b>Sufficient</b> I have checked all the information and documents now you can go on to the next stage of the competency assessment Please fill in Self Assessment ( <b>APL-02</b> )
Applicant	<i>Fill in Self Assessment (APL-02)</i> Here it is, Pak Adrian <i>Hand over the APL-02</i>
Assessor	<i>Checking APL-02</i> <b>Valid</b> <b>Original</b> <b>Up to Date</b> <b>Sufficient</b> <i>Fill in recommendation</i> The result of APL-02 assessment and proofs is a recommendation whether or not you can go to the next stage of assessment. If you are not approved, you re-take the assessment process or you can file for an appeal
Applicant	I understand, Thank you, Sir
Assessor	<i>Explain assessment process and result including SKKNI / Competency Unit, Form POA-01</i> All the resources needed are available here at TUK/LSP, Please make sure you comply with the SOP and OHS rules. Is it clear? Any questions?
Applicant	Yes, Sir/ No, Sir. Could you please explain.....
Assessor	The result of the assesment is highly confidential, thus please sign <b>MAK-03</b> and <b>POA-01</b> form
Applicant	Thank you, Sir
Assessor	The assessment will be held on Satuday, September 02nd, 2017 at LSP/TUK UNY starting 8 AM (2-3 hour long) <i>Hand Shaking</i>
Applicant	Thank you very much, Sir.
Assessor	You are welcome, see you on the assessment